

ABSTRAKSI

Perusahaan didalam rangka melakukan perbaikan operasional dan sumber daya manusia harus mengetahui secara tepat mengenai apa yang dibutuhkan oleh karyawannya, karena karyawan yang memiliki kinerja dan loyalitas tinggi adalah kunci utama dari suatu keberhasilan perusahaan. Peningkatan kualitas kehidupan kerja mempunyai arti penting bagi perusahaan dan karyawannya, sebagai salah satu upaya untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan dan kesuksesan perusahaan.

Untuk itu, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor kualitas kehidupan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Surya Raya Nusatama Surabaya dan mengetahui variabel faktor kualitas kehidupan kerja mana yang dominan sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Surya Raya Nusatama Surabaya. Dalam penelitian ini digunakan analisis model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. 10.01. Hasil analisis model regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,924 + 0,071 X_1 + 0,321 X_2 + 0,349 X_3 + 0,069 X_4$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,597 lebih besar dari F tabel 2,58 maka variabel bebas yang terdiri dari partisipasi, kompensasi, pengawasan dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Jadi hipotesis 1 (satu) yang berbunyi “faktor-faktor kualitas kehidupan kerja yang terdiri dari partisipasi, kompensasi, pengawasan dan lingkungan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Surya Raya Nusatama” adalah terbukti kebenarannya.

Hasil pengujian t menyatakan bahwa nilai t hitung hanya 2 (dua) variabel bebas kompensasi (3,726) dan pengawasan (3,185) yang lebih besar dari nilai t tabel (2,013). Sedangkan variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah kompensasi dengan nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu 24%. Jadi hipotesis 2 (dua) yang berbunyi “faktor kompensasi dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT. Surya Raya Nusatama” adalah terbukti kebenarannya.

Koefisien determinasi berganda (R^2) atau R squared = 0,409, berarti secara bersama-sama 40,9 % perubahan variabel kinerja karyawan disebabkan oleh kualitas kehidupan kerja yang terdiri dari partisipasi, kompensasi, pengawasan dan lingkungan kerja. Sedangkan sisanya yaitu 59,1 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.